



Cerdas Mencari Informasi

Dilengkapi dengan Pembahasan
Kecerdasan Artifisial (AI)



Daftar Isi

01

Mesin Pencari Informasi

02

Mesin Pencari dan Kecerdasan Artifisial

03

Optimalisasi Mesin Pencari Google

04

Menggunakan Mesin Pencari Berbasis AI

06

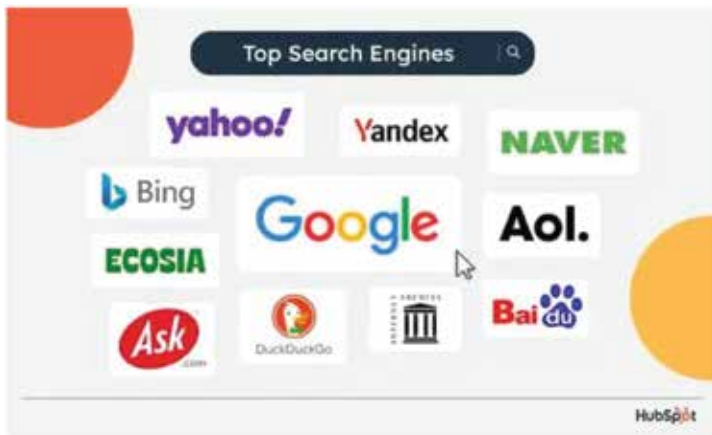
Tentang Siberkreasi

Mesin Pencari Informasi



Siapa sih di sini yang tidak pernah *Googling*? Ya, kata yang sebenarnya berarti mencari informasi di internet dengan menggunakan Google. Google memang merupakan mesin pencari informasi yang paling populer saat ini. Tapi apakah sebenarnya mesin pencari itu? Berdasarkan Modul Cakap Bermedia Digital (2021), mesin pencarian informasi adalah situs yang memiliki kemampuan untuk mencari halaman situs web di internet berdasarkan basis data dengan bantuan kata kunci.

Dan mesin pencari ini tidak hanya Google loh, banyak mesin pencari lainnya yang bisa kita gunakan seperti Yahoo, Bing, Yandex, DuckDuckGo, Baidu, Ask.com, Naver dan sebagainya.



Ragam mesin pencari (sumber: hubspot.com)

Mesin pencarian informasi memiliki tiga tahapan kerja sebelum menyajikan informasi yang kita butuhkan. Pertama, penelusuran (*crawling*), yaitu langkah ketika mesin pencarian informasi yang kita akses menelusuri triliunan sumber informasi di internet. Penelusuran tersebut tentu mengacu pada kata kunci yang diketikkan pada mesin pencarian informasi. Kedua, pengindeksan (*indexing*), yakni pemilahan data atau informasi yang relevan dengan kata kunci yang kita ketikkan. Ketiga, pemeringkatan (*ranking*), yaitu proses pemeringkatan data atau informasi yang dianggap paling sesuai dengan yang kita cari.

Mesin Pencari Informasi dan Kecerdasan Artifisial

Saat ini metoda pencarian informasi berkembang dengan hadirnya kecerdasan artifisial (*artificial intelligence/AI*). Secara umum, kecerdasan artifisial merujuk pada program komputer yang dirancang untuk meniru kecerdasan manusia, termasuk kemampuan pengambilan keputusan, logika, dan karakteristik kecerdasan lainnya (Kemdikbud, 2023). AI menggunakan machine learning, natural language processing, dan komputasi kognitif untuk menganalisis dan memahami data, lalu membuat prediksi atau rekomendasi berdasarkan data tersebut. Saat ini, AI telah banyak digunakan di berbagai mesin pencari seperti Bing Chat dan Bard Google, selain ChatGPT yang dikembangkan oleh OpenAI, yang penggunaannya semakin populer saat ini.

Apa perbedaan mesin pencari biasa dengan mesin pencari dengan pencarian berbasis AI ini? Mesin pencari biasa mengandalkan pencocokan kata kunci yang ditulis oleh pengguna, sedangkan mesin pencari AI lebih dari itu dengan berusaha memahami maksud, konteks, dan perilaku pengguna. Jadi tidak hanya menampilkan hasil berdasarkan kata kunci yang dimasukkan, mesin pencari berbasis AI ini memberikan hasil yang lebih kompleks dengan mengolah data yang sudah “dilatih” menggunakan *machine learning*

Berikut tabel perbandingan antara ketiga chatbot mesin pencari di atas berdasarkan olahan dari berbagai sumber:

	Bard Google	Bing Chat	Chat GPT
Pengembang	Google LLC	Microsoft, OpenAI	OpenSI
Harga	Gratis	Gratis	Gratis, tapi tersedia versi berbayar
Teknologi yang digunakan	LaMDA	GPT-3 dan GPT-4	GPT-3 dan GPT-4
Sumber Data	Real-time data yang dari “Google Search”	Real-time data yang dari “Bing Search”	Kumpulan data dari berbagai sumber yang “dilatih” sejak 2021
Penyebutan Sumber Data	Tidak mencantumkan	Mencantumkan sumber data	Tidak mencantumkan

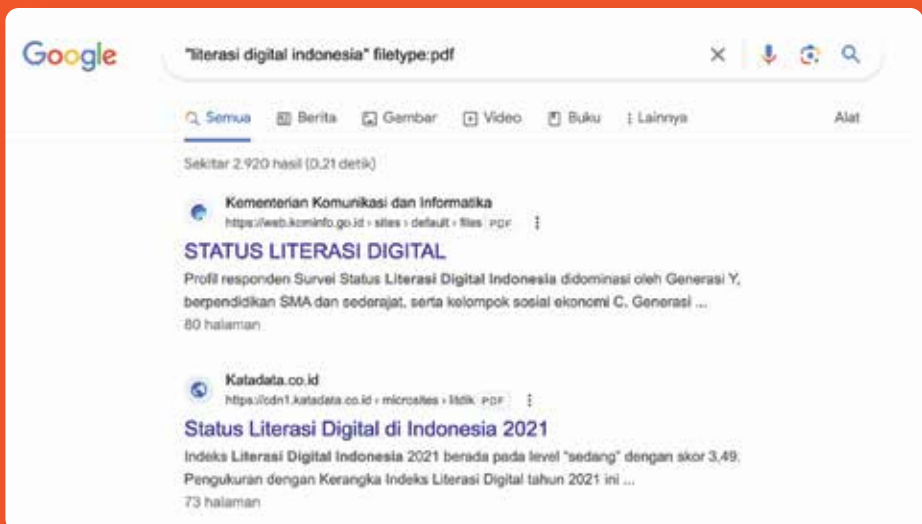
Optimalisasi Mesin Pencari Google



Sebelum bicara lebih jauh tentang mesin pencari AI, mari kita kembali melihat penggunaan mesin pencari biasa. Kita semua pasti sudah sering *Googling*, tapi tahukah bahwa Google menyediakan fitur yang dapat mempermudah kita mendapatkan hasil pencarian secara lebih tepat?

Berikut beberapa trik yang dapat digunakan untuk mencari informasi di Google secara lebih akurat:

- **Menggunakan tanda kutip ("..."):** untuk mencari frasa yang sama persis. Hasil pencarian akan memberikan semua halaman yang mengandung percis frasa yang ditulis, misalnya: **"literasi digital Indonesia"**.
- **Menggunakan tanda minus (-):** memberikan hasil pencarian yang tidak mengandung kata yang dituliskan, misalnya: **literasi digital -indonesia**
- **Mencari di situs web tertentu (site:...):** memberikan hasil pencarian hanya di situs web yang tertulis, misalnya: **literasi digital site:siberkreasi.id**
- **Mencari jenis file tertentu (filetype:...):** memberikan hasil pencarian dengan jenis file tertentu, misalnya: **literasi digital filetype:pdf**



Menggunakan Mesin Pencari Berbasis AI



Nah kalau sudah lancar menggunakan mesin pencari biasa, mari kita coba bersama menggunakan mesin pencari berbasis AI. Di sini kita akan mencoba tiga mesin yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu: Bard Google, Bing Chat dan ChatGPT. Hasil pencarian dari ketiga mesin ini tentunya akan berbeda karena sumber data dan algoritma pengolahannya juga berbeda. Selain itu karena menggunakan mesin yang terus “belajar”, hasil dari pencariannya pun dapat berbeda dari waktu ke waktu

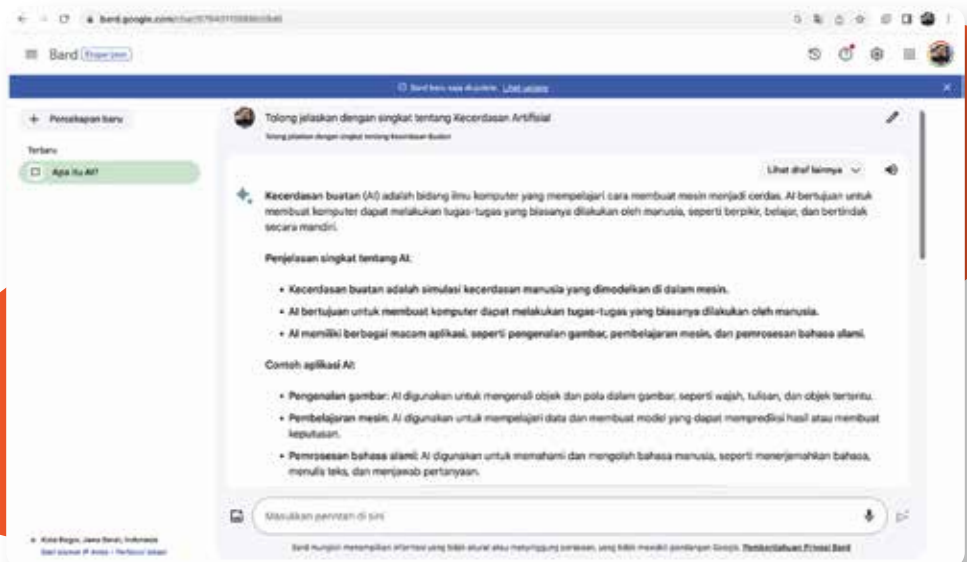
Untuk ketiga aplikasi ini kita akan memberikan perintah yang sama yaitu:

“Tolong jelaskan dengan singkat tentang Kecerdasan Artifisial”



Bard Google

- 1 Buka situs **bard.google.com**, dan pastikan kita sudah login ke akun google sebelum menggunakannya.
- 2 Masukkan perintah atau kalimat yang mendeskripsikan informasi yang akan kita cari
- 3 Hasilnya:



Bing Chat



- 1 Buka situs **www.bing.com**, dan pastikan kita login ke akun Microsoft atau Outlook yang kita miliki
- 2 Klik ikon Chat  yang ada di menu atas
- 3 Masukkan perintah atau kalimat yang mendeskripsikan informasi yang akan kita cari
- 4 Hasilnya:



Chat GPT



- 1 Buka situs **chat.openai.com**, kita akan diminta login atau membuat akun terlebih dahulu
- 2 Masukkan perintah atau kalimat yang mendeskripsikan informasi yang akan kita cari
- 3 Hasilnya:



Mana yang hasilnya paling sesuai dengan yang kamu inginkan? Kecerdasan artifisial tentunya akan banyak membantu kehidupan kita, tapi jangan lupa, selalu gunakan teknologi dengan bijak.

Tentang Siberkreasi

Visi

Masyarakat Indonesia yang berdaya dan berkemampuan literasi digital sebagai pilar pembangunan berkelanjutan, serta menjadi bagian dari Masyarakat global yang berdaulat secara digital.

Misi

- 1 Merawat nilai-nilai toleransi, inklusivitas dan ke-Bhinneka-an Indonesia melalui ragam kanal digital yang bersinergi dengan pemangku kepentingan majemuk.
- 2 Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman literasi digital serta pemanfaatan Internet secara global agar terintegrasi dengan kurikulum pokok dan bahan ajar pendidikan formal.
- 3 Memperkuat kolaborasi masyarakat luas untuk dapat cakap dan aman dalam memproduksi dan mendistribusikan konten digital secara berbudaya dan beretika.

4 Pilar Literasi Digital



Cakap digital

Aman digital

Budaya digital

Etika digital

Mitra dan Jejaring

Lebih dari 140 institusi* dari unsur komunitas, pemerintah, swasta / bisnis, platform online, masyarakat sipil, operator telekomunikasi, akademis saling bersinergi dan kolaborasi dalam ragam kegiatan literasi digital.



*) data per tahun 2023



www.siberkreasi.id



@siberkreasi



SIBERKREASI #Literasidigital

